

Pelatihan dan Penerapan Alat Bantu Penilaian Kinerja Untuk Akselerasi Kesiapan Kerja Siswa Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif

| Diterima: 29 November 2021 | Direview: 30 Desember 2021 | Disetujui: 15 Februari 2021 |

* **Fatwa Tentama¹, Bambang Sudarsono², Fanani Arief Ghozali³**

Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Kampus 1 Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166¹

Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, **Kampus 2B** Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161²³

*Email korespondensi: fatwa.tentama@psy.uad.ac.id

ABSTRAK

Kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan teknik otomotif sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan tenaga kerja yang semakin ketat di industri otomotif. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK yang terukur dan dapat dijadikan dasar untuk menentukan siap atau tidaknya siswa untuk bekerja. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pembekalan kesiapan kerja sehingga dapat meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja mahasiswa. Alat penilaian kinerja digunakan untuk membantu memberikan penilaian kinerja siswa. Metode yang digunakan dalam PkM ini meliputi kegiatan pembekalan aspek teoritis kesiapan kerja oleh pelaku industri/usaha dan penerapan alat kinerja praktis yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja siswa SMK. Kegiatan PkM ini diikuti oleh 60 siswa SMK jurusan Teknik Otomotif yang terbagi dalam 3 kelompok hari mulai tanggal 21 hingga 23 Desember 2021. Pembagian hari tersebut dilakukan dalam rangka menjaga pelaksanaan protokol pencegahan penularan Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah kegiatan PkM ini sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja siswa meningkat, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik menunjukkan p value = 0,000 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja sebelum dan sesudah Kegiatan PkM dilaksanakan. Kegiatan PkM berjalan dengan baik dan dampak dari pemberian pelatihan kesiapan kerja dapat meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja mahasiswa.

Kata kunci : Anak Berhadapan dengan Hukum, ABH, Penerimaan Sosial, Konsep Diri Anak

ABSTRACT

The work readiness of Vocational High School (SMK) students majoring in automotive engineering is needed to face the increasingly fierce labor competition in the automotive industry. Efforts are needed to improve the work readiness of SMK students which is measurable and can be used as a basis for determining whether students are ready to work or not. This Community Service (PkM) aimed to provide students with a briefing on work readiness so that they can improve students' attitudes, knowledge and work skills. Performance appraisal tools are used to help provide student performance appraisals. The method used in this PkM includes debriefing activities on the theoretical aspects of work readiness by industry/business actors and the application of practical performance tools used to measure the work readiness of vocational students. This PkM activity was attended by 60 SMK students majoring in Automotive Engineering who were divided into 3 groups of days from December 21 to 23, 2021. The division of days was carried out in order to maintain the implementation of the Covid 19 transmission prevention protocol. The results showed that after this PkM activity attitudes, knowledge and students' work skills increased, this was indicated by the results of statistical tests showing p value = 0.000,

which means that there were significant differences in attitudes, knowledge and work skills before and after PkM activities were carried out. PkM activities run well and the impact of providing job readiness training can improve students' attitudes, knowledge and work skills.

Keywords: : *training, practice, job readiness, performance, vocational school*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan kerja. Diharapkan lulusan SMK dapat langsung bekerja mengaplikasikan keterampilannya sesuai dengan jurusan masing masing. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah, yaitu pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu (Edi, Suharno and Widiastuti, 2017). Siswa SMK harus dibekali dengan keterampilan dan keahlian sesuai deng jurusan masing masing agar memiliki daya saing yang tinggi di industri. Seperti yang diamanatkan pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Alimudin, Permana and Sriyono, 2019). Daya saing siswa SMK yang tinggi dapat dijadikan sebagai modal dalam menghadapi persaingan global.

Globalisasi tidak dapat dihalangi untuk masuk ke Indonesia, salah satunya adalah penerapan ASEAN Economic Community (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mulai diberlakukan 31 Desember 2015 (Bakhri, 2015). Dampak yang dimunculkan akibat adanya MEA adalah adanya arus bebas tenaga kerja. Indonesia tidak bisa membatasi arus masuknya tenaga kerja dari luar negeri ke dalam negeri. Hal ini berarti bahwa tenaga kerja dalam negeri harus memiliki kemampuan yang dapat bersaing dengan tenaga kerja luar negeri (Septiana, 2019). Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK maka dilakukan penyesuaian kurikulum dan upaya upaya lain untuk meningkatkan kemampuan lulusan SMK. Salah satunya adalah dengan menggunakan alat bantu penilaian

kinerja yang dapat membantu mengukur sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja siswa SMK.

Sikap kerja merupakan pandangan tertutup dari masing masing siswa terhadap aspek aspek pekerjaan di lingkungan mereka. Sikap kerja yang positif akan mendukung kinerja menjadi lebih baik. Sebaliknya jika sikap kerja negatif akan berpengaruh pada kinerja yang tidak baik (Sembiring, 2018). Pengetahuan kerja adalah kompetensi yang kompleks yang menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kinerja seseorang (Serang, 2018). Keterampilan kerja adalah kemampuan untuk dapat menggunakan akal, pikiran, kreatifitas dan gagasan dari diri untuk dapat membuat, mengubah atau menyelesaikan sesuatu hal sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai (Lengkong, Lengkong and Taroreh, 2019). Ketiga faktor tersebut harus dimiliki oleh siswa SMK agar daya saingnya di pasar global menjadi tinggi dan tidak kalah dengan tenaga kerja asing.

Alat bantu penilaian kinerja ini merupakan hasil penelitian dari tim PkM yang dapat digunakan untuk membantu mengukur kinerja siswa. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini selain melakukan pembekalan tentang aspek aspek teori kerja oleh industri atau pelaku usaha juga melakukan penerapan alat bantu penilaian kinerja praktik. Kegiatan dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Kabupaten Sleman Yogyakarta khususnya pada siswa jurusan teknik otomotif. Diambil jurusan otomotif karena industri otomotif sangat berkembang di Indonesia dan dunia, sehingga kesempatan kerja di bidang otomotif terbuka lebar. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja siswa SMK jurusan Teknik Otomotif.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah dengan menggabungkan beberapa cara yaitu pembekalan tentang aspek-aspek teori kesiapan kerja oleh industri/ pelaku usaha dan penerapan alat bantu penilaian kinerja praktik yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja siswa SMK. Pembekalan dilakukan dengan cara penjelasan tatap muka, diskusi dan praktik. Sedangkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat bantu penilaian kinerja praktik. Kegiatan PkM dilakukan dari tanggal 21 sampai 23 Desember 2021 dengan melibatkan 60 siswa SMK Muhammadiyah Moyudan jurusan teknik Otomotif. Pelaksanaan dibagi dalam tiga hari untu dapat menjaga protokol pencegahan Covid-19 dan juga untuk

keefektivan kegiatan. Setiap hari kegiatan diikuti oleh 20 siswa. Pengukuran sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja diambil sebelum dan sesudah dilakukan proses pembekalan oleh industri untuk dapat melihat perubahan yang terjadi setelah dilakukan kegiatan PkM.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan PkM dilakukan dengan memberikan pembekalan tentang aspek aspek teori kesiapan kerja oleh industri/pelaku usaha. Kegiatan ini selain melibatkan tim pengusul dari Pendidikan Vokasi Teknik Elektro, Pendidikan Vokasi Teknik Otomotif dan Psikologi juga melibatkan dari industri. Industri diharapkan dapat memberikan gambaran kerja di lingkungan industri sehingga dapat memberikan wawasan kepada siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka pada tanggal 21 sampai 23 Desember 2021. Kegiatan pembekalan dan pelatihan hari pertama tanggal 21 Desember 2021 dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pembekalan dan pelatihan hari pertama tanggal 21-23 Desember 2021

Pembekalan, pelatihan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktik merupakan upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kerja pada siswa SMK. Adanya transfer pengetahuan dari narasumber kepada peserta dapat membuka wawasan dan mempengaruhi pengetahuan siswa menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menunjukkan bahwa pelatihan baik dalam bentuk ceramah, diskusi dan interaktif dengan peserta dapat meningkatkan pengetahuan kerja (Risnah *et al.*, 2018; Salakory, 2018; Wahyuningsih, 2019; Agustina, Mie and Wailan'an, 2020). Pengetahuan yang baik harapannya dapat memberikan peningkatan

pada pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja yang muaranya pada meningkatnya kinerja (Laoh, Tewal and Oroh, 2016; Salakory, 2018).

Untuk dapat melihat efektivitas dari pembekalan yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini maka dilakukan pengukuran sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja menggunakan alat bantu penilaian kinerja. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakan pembekalan tentang aspek aspek teori kesiapan kerja oleh industri atau pelaku usaha khusus di bidang otomotif. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji perbedaan rata rata nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja sebelum dan sesudah dilakukan pembekalan kesiapan kerja

Sikap sesudah- sebelum	<i>Negative ranks</i>	0 ^a
	<i>Positive ranks</i>	56 ^b
	<i>Ties</i>	4 ^c
	Total	60
Pengetahuan sesudah- sebelum	<i>Negative ranks</i>	8 ^d
	<i>Positive ranks</i>	48 ^e
	<i>Ties</i>	4 ^f
	Total	60
Keterampilan sesudah- sebelum	<i>Negative ranks</i>	0 ^g
	<i>Positive ranks</i>	58 ^h
	<i>Ties</i>	2 ⁱ
	Total	60

sumber : data primer

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa siswa dengan sikap sesudah pelatihan lebih rendah dibandingkan sikap sebelum pelatihan sebanyak nol siswa. Siswa dengan nilai sikap sesudah diberikan pelatihan lebih tinggi dibandingkan sebelum pelatihan sejumlah 56 siswa. Siswa yang memiliki sikap yang sama antara sesudah dan sebelum pelatihan sebanyak 4 siswa. Siswa dengan pengetahuan sesudah pelatihan lebih rendah dibandingkan pengetahuan sebelum pelatihan sebanyak 8 siswa. Siswa dengan nilai pelatihan sesudah diberikan pelatihan lebih tinggi dibandingkan sebelum pelatihan sejumlah 48 siswa. Siswa yang memiliki sikap yang sama antara sesudah dan sebelum pelatihan sebanyak 4 siswa. Siswa

dengan keterampilan sesudah pelatihan lebih rendah dibandingkan keterampilan sebelum pelatihan sebanyak nol siswa. Siswa dengan nilai keterampilan sesudah diberikan pelatihan lebih tinggi dibandingkan sebelum pelatihan sejumlah 58 siswa. Siswa yang memiliki keterampilan yang sama antara sesudah dan sebelum pelatihan sebanyak 2 siswa. Secara umum nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja mengalami kenaikan setelah dilakukan pelatihan.

Selanjutnya untuk mengetahui bahwa perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja sebelum dan sesudah pelatihan mengalami perubahan yang signifikan maka dilakukan uji beda. Uji beda dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon karena data tidak terdistribusi normal (Shan, 2014).

Tabel 2. Hasil uji Wilcoxon

	Sikap sesudah- sebelum	Pengetahuan sesudah-sebelum	Keterampilan sesudah-sebelum
Z	-6,529	-6,086	-6,690
Sig (2-tailed)	0.000	0.000	0.000

Sumber : data primer

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Sig dari variabel sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja adalah 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon *Signed Rank Test*, maka nilai Z yang didapat sebesar -6,529 untuk sikap -6,086 untuk pengetahuan dan -6,690 untuk keterampilan dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata rata nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan sesudah dan sebelum dilakukan pelatihan.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan juga keterampilan seseorang. Pada teori perilaku, adanya pengetahuan yang cukup terkait suatu hal maka akan berdampak pada sikap dan keterampilan terkait hal yang sama (Waterworth *et al.*, 2015; Dijksterhuis and Knippenberg, 2016; Akintunde, 2017). Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan berbagai cara salah satunya dengan edukasi baik dalam bentuk edukasi formal atau non formal (Imandoust, 2011; Marie, 2018). Adanya edukasi dalam bentuk pelatihan dapat memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang dalam hal ini adalah siswa SMK. Kesiapan kerja siswa SMK dapat dibangun dengan pemahaman yang tepat melalui transfer pengetahuan tentang kesiapan kerja yang diberikan oleh pelaku industri dan usaha yang sudah berpengalaman. Harapannya dengan adanya

pembekalan kesiapan kerja dapat membantu meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK sehingga siap bersaing dengan tenaga kerja asing. Alat bantu penilaian kinerja yang digunakan dalam PkM ini diharapkan dapat digunakan untuk melakukan evaluasi apakah siswa SMK sudah siap kerja atau masih memerlukan binaan untuk meningkatkan kesiapan kerja sehingga saat lulus nanti para lulusan SMK sudah terbekali dengan *softskill* dan *hardskill* yang baik.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini berjalan dengan lancar. Hasil pembekalan tentang aspek aspek kesiapan kerja memberikan dampak yang signifikan menjadi lebih baik yang ditunjukkan dengan nilai $p(Sig)$ untuk variabel sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada :

1. Kemendikbudristek RI sebagai pemberi dana
2. Universitas Ahmad Dahlan
3. SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mie, M. and Wailan'an, E. J. (2020) 'Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Tentang Perpajakan', *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 10(2), pp. 69–76. Available at: <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/725>.
- Akintunde, E. (2017) 'Theories and Concepts for Human Behavior in Environmental Preservation', *Journal of Environmental Science and Public Health*, 01(02), pp. 120–133. doi: 10.26502/jesph.96120012.
- Alimudin, I. A., Permana, T. and Sriyono, S. (2019) 'Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), p. 191. doi: 10.17509/jmee.v5i2.15187.
- Bakhri, B. S. (2015) 'Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Tinjauan dari Perspektif Ekonomi Syariah', *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I*, 25(2), pp. 63–74.

- Dijksterhuis, A. and Knippenberg, A. (2016) 'The Relation Between Perception and Behavior , or How to Win a Game of Trivial Pursuit The Relation Between Perception and Behavior , or How to Win a Game of Trivial Pursuit', *Journal of Personality and Social Psychology IW8*, 74(4), pp. 865–877. doi: 10.1037//0022-3514.74.4.865.
- Edi, S., Suharno, S. and Widiastuti, I. (2017) 'Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 10(1), p. 22. doi: 10.20961/jiptek.v10i1.14972.
- Imandoust, S. B. (2011) 'Relationship between Education and Social Capital', *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(12), pp. 52–57.
- Laoh, C. F. ., Tewal, B. and Oroh, S. G. (2016) 'Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Pt. National Nobu Bank Area Manado)', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), pp. 786–793.
- Lengkong, F., Lengkong, V. P. . and Taroreh, R. N. (2019) 'Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan)', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), pp. 281–290. doi: 10.35794/emba.v7i1.22361.
- Marie, P. L. (2018) 'Naturopathy Education , Social Cognitive Theory , Precede- Proceed Model , and Lesson Plan Journal of Natural & Ayurvedic Medicine', *Journal of Natural & Ayurvedic Medicine*, 2(1), pp. 1–13.
- Risnah *et al.* (2018) 'Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan tentang Gizi Buruk dan Inter-Professional Collaboration Petugas Puskesmas', *Jurnal kesehatan*, 11(2), pp. 61–71. doi: 10.33846/2trik11214.
- Salakory, J. A. (2018) 'Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Kader Tentang Penyuluhan Pencegahan Hiv/Aids Di Puskesmas Hative Kecil', *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 9(1), pp. 32–44. doi: 10.32695/jkt.v1i9.9.
- Sembiring, D. br (2018) 'Pengaruh Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen

- Di Yayasan Perguruan Nasional Medicom', *Jurnal Teknik Unika St. Thomas (JTIUST)*, 03(2), pp. 108–118. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/132070-ID-pengaruh-motivasi-dan-disiplin-kerja-ter.pdf>.
- Septiana, A. (2019) 'Dampak Masyarakat Ekonomi Asean Terhadap Penggunaan Tenaga Kerja Asing di Provinsi Riau Tahun 2014-2017', *Jurnal Online Mahasiswa*, 6(1), pp. 1–12.
- Serang, S. (2018) 'Pengaruh pengetahuan, sikap kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan', *Paradoks Jurnal Ekonomi*, II(1), pp. 1–21.
- Shan, G. (2014) 'New Nonparametric Rank-Based Tests for Paired Data', *Open Journal of Statistics*, 04(07), pp. 495–503. doi: 10.4236/ojs.2014.47047.
- Wahyuningsih, S. (2019) 'Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan', *Jurnal Warta Edisi*, 60(April), pp. 91–96. Available at: <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/413>.
- Waterworth, P. *et al.* (2015) 'Factors influencing the health behaviour of indigenous Australians: Perspectives from support people', *PLoS ONE*, 10(11), pp. 1–17. doi: 10.1371/journal.pone.0142323.